

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian yang berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al Ma’arif Tulungagung” adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al Ma’arif Tulungagung, yang ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} = 12,793 \geq F_{tabel} = 3,949$ dan nilai sig. $0,001 < 0,05$.
2. Ada pengaruh yang signifikan tingkat motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al Ma’arif Tulungagung, yang ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} = 60,450 \geq F_{tabel} = 3,949$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$.
3. Ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dan tingkat motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al Ma’arif Tulungagung, yang ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} = 6,710 \geq F_{tabel} = 3,949$ dan nilai sig. $0,011 < 0,05$. Rata-rata kelas eksperimen yaitu 77,00 dan rata-rata kelas kontrol yaitu 57,82. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa kelas eksperimen

Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two stay Two Stray* (TSTS) dan rata-rata tingkat motivasinya tinggi baik baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang diajar dengan pembelajaran ekspositori dan rata-rata tingkat motivasinya sedang.

B. Saran

Demi kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah

Agar tujuan Pendidikan Nasional dapat tercapai secara maksimal, sebagai kepala sekolah sebaiknya selalu mengupayakan dan meningkatkan kualitas pendidikan, dan mengarahkan kepada para pendidik untuk menerapkan model pembelajaran yang tepat agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai secara maksimal, salah satunya model pembelajaran kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS)

2. Kepada Guru

Agar lebih kreatif dan inovatif dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Guru supaya lebih memperhatikan siswanya saat siswa telah benar-benar mengalami kebosanan dalam kelas, guru harus lebih kreatif untuk membuat siswa tetap termotivasi dalam belajar, sehingga pembelajaran jadi lebih efektif dan efisien.

3. Kepada Siswa

Hendaknya siswa dapat mengikuti tahap-tahap metode atau model pembelajaran yang dipilih guru. Selain itu siswa harus lebih berani mengeluarkan pendapatnya dan lebih mengeluarkan ide-ide kreatifnya saat proses pembelajaran sehingga menjadi lebih aktif.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan pengetahuannya yang berkaitan dengan metode pembelajaran, sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian yang sejenis pada mata pelajaran matematika yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS).